

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Setiap negara baik yang maju maupun berkembang pasti selalu membutuhkan dana untuk mensejahterakan rakyatnya serta untuk membiayai kebutuhan APBN (Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara) dan selalu berharap akan dapat mencapai kemandirian pendanaan tanpa harus mengalami defisit dan mengakibatkan adanya hutang luar negeri, itulah yang sedang diusahakan pemerintah Indonesia saat ini. Pemerintah sedang memperbanyak pemasukan anggaran negara agar defisit APBN tidak terjadi kembali serta hutang luar negeri dapat berkurang dan negara tidak tergantung dengan negara lainnya. Dan salah satu sumber pendanaan terbesar negara berasal dari pajak. Lebih dari separuh sumber pendanaan dan pemasukan negara berasal dari pajak, baik pajak yang berasal dari orang pribadi maupun badan usaha yang ada di Indonesia.

Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak sekali kendala pemungutan pajak yang ada di Indonesia salah satunya adalah perpindahan penduduk. Banyak sekali orang dari suatu desa atau kota tertentu yang tidak mendapatkan kesempatan bekerja di daerahnya dan akhirnya memutuskan untuk mencari pekerjaan di daerah lainnya sementara untuk membayar pajaknya orang tersebut harus melaporkan kewajiban pajaknya di KPP tempat orang tersebut terdaftar, tentulah

hal ini akan sangat menyulitkan wajib pajak dan bahkan seringkali membuat wajib pajak enggan dan malas untuk melunasi kewajiban perpajakannya.

Untuk itulah pemerintah berupaya agar penerimaan pajak di Indonesia menjadi efisien dan maksimal. Salah satu upaya pemerintah dalam memaksimalkan penerimaan pajak adalah dengan memudahkan wajib pajak dalam melunasi kewajibannya dengan memperbanyak sarana dan prasarana pembayaran pajak yang tersebar dan mudah di jangkau oleh wajib pajak sehingga wajib pajak tidak perlu bersusah payah dan mengantri di KPP tempat mereka terdaftar ataupun mengeluarkan ongkos untuk mengirim SPT melalui post tercatat saat akan melaporkan kewajiban perpajakannya. Salah bentuk kemudahan yang diberikan Dirjen Pajak adalah dengan adanya drop box pajak.

Penggunaan istilah drop box pertama kali dikenalkan pada tahun 2009 sebagai inovasi pelayanan dalam penerimaan SPT/ e-SPT Tahunan disamping sarana pelayanan lain yang sudah ada yaitu penyampaian SPT melalui Tempat Pelayanan Terpadu (TPT), KP2KP, pos tercatat, jasa ekspedisi, maupun e-Filling. Dalam mekanisme penerimaan SPT/ e-SPT Tahunan, pengertian Pojok Pajak/ Mobil Pajak/ tempat khusus penerimaan SPT Tahunan (Drop Box) adalah tempat lain yang dapat digunakan untuk menerima SPT Tahunan/e-SPT Tahunan.

Ketentuan mengenai penerimaan SPT Tahunan ini diatur dalam Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-19/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerimaan dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan dan peraturan pelaksanaan lainnya. Namun dalam penerapannya peraturan Dirjen Pajak ini menyebabkan banyak

masalah, salah satunya yaitu banyak SPT yang tidak lengkap atau salah dalam pengisiannya sehingga menyebabkan banyaknya SPT yang membutuhkan pembetulan. Oleh karena itulah Dirjen Pajak mengeluarkan peraturan baru yaitu Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2010 tanggal 12 Januari 2010 tentang Perubahan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-19/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerimaan dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan dan peraturan pelaksanaan lainnya

Jenis pelayanan SPT Tahunan yang dapat disampaikan melalui drop box adalah SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi (1770SS, 1770S, dan 1770) dan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan (SPT 1771 dan SPT 1771S) .Wajib pajak yang menyampaikan SPT Tahunan melalui drop box akan menerima tanda terima penyampaian SPT. Tanda terima ini berbeda dengan Bukti Penerimaan Surat (BPS) tetapi mempunyai fungsi yang sama sebagai bukti penerimaan yang sah sepanjang SPT telah diterima lengkap. Dan, hal itu tertera di bagian bawah tanda terima drop box yang diterima oleh Wajib Pajak.

KPP Pratama Sidoarjo Utara berlokasi di Jalan Pahlawan no.56 Sidoarjo adalah sebuah tempat pelayanan pajak yang melayani wajib pajak di wilayah Sidoarjo Utara yang meliputi kecamatan Waru, Gedangan, Sedati, Dan Buduran. Agar mempermudah wajib pajak yang terdaftar di KPP ini menyampaikan SPT-nya tetapi ia berada atau bekerja di tempat yang jauh maka, KPP Pratama Sidoarjo Utara juga harus melaksanakan fasilitas drop box.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam penyusunan tugas akhir dengan judul “PROSEDUR PENGIRIMAN DAN PENERIMAAN SPT TAHUNAN MELALUI DROP BOX PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SIDOARJO UTARA”

## **1.2 Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran pada judul Tugas Akhir (TA) ini, maka akan diberikan penjelasan tentang judul sebagai berikut:

### **1. Prosedur**

Suatu rangkaian kegiatan yang akan dilakukan berulang – ulang karena telah ditentukan sebelumnya.

### **2. Pengiriman**

Memindahkan suatu barang dari tempat yang satu ke tempat yang yang lain.

### **3. Penerimaan**

Suatu kegiatan menerima barang yang dikirimkan.

### **4. SPT Tahunan**

Surat pemberitahuan yang harus dilaporkan oleh wajib pajak setiap tahunnya dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakannya.

#### 5. Drop box

Merupakan tempat penyampaian SPT wajib pajak yang berada di tempat – tempat yang strategis dan mudah di jangkau oleh wajib pajak.

#### 6. KPP Pratama Sidoarjo Utara

Merupakan tempat pelayanan pajak yang melayani wajib pajak di wilayah Sidoarjo bagian utara yang meliputi kecamatan Gedangan, Waru, Dan Buduran dimana penulis melakukan penelitian.

### **1.3 Rumusan masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana sistem pengiriman dan penerimaan drop box di KPP Pratama Sidoarjo Utara?

### **1.4 Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana sistem penerimaan drop box yang ada di KPP Prataama Sidoarjo Utara

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dalam memahami sistem pengiriman dan penerimaan SPT pada drop box serta dapat menerapkan teori ilmu yang diperoleh selama belajar di STIE Perbanas Surabaya.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan serta sebagai sarana informasi dan evaluasi tentang sistem penerimaan SPT melalui drop box demi perbaikan dan perkembangan perusahaan kedepannya.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar dalam penyusunan tugas akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka lingkup pembahasan hanya dibatasi pada sistem pengiriman dan penerimaan SPT melalui drop box yang ada pada KPP Pratama Sidoarjo Utara.

## 1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Metode Interview

Adalah metode yang dilakukan melalui tanya jawab atau interview kepada yang bersangkutan, wawancara langsung dengan staf atau karyawan untuk mengetahui bagaimana sistem pengiriman dan penerimaan SPT melalui drop box yang ada pada KPP Pratama Sidoarjo Utara

### 2. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan yang sistematis dan akurat pada perusahaan, serta membuat proposal mengenai sistem penerimaan SPT melalui drop box yang ada pada KPP Pratama Sidoarjo utara untuk diserahkan pada KPP Pratama Sidoarjo Utara dan juga pada STIE Perbanas Surabaya sebagai salah satu dari persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

### 3. Dokumentasi

Adalah sebuah metode mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan system penerimaan SPT melalui drop box yang ada pada KPP Pratama Sidoarjo utara